

**STUDI KETERAMPILAN GURU DALAM MENGADAKAN VARIASI
PEMBELAJARAN UNTUK MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR IPA
KELAS III SDN**

Juhari¹, Rendra Sakbana Kusuma², Miranti Widi Andriani³
^{1,2,3}STKIP PGRI Bangkalan
juhari08022@gmail.com¹, rendra@stkipgri-bkl.id²,
mirantiwidi@stkipgri-bkl.ac.id³

ABSTRACT

the learning process the teacher has a very important role. In the skill of holding variations of learning science is a skill that must be possessed by a teacher in mastering learning variations. In conditions in the field there are still a number of skills that have not emerged or been fulfilled. The purpose of this research is to find out the teacher's skills in carrying out variations of science learning in grade 3 and want to know how students respond to variations in teacher learning in grade 1. This type of research is descriptive research. Data collection techniques using observation, interviews and documentation. Data analysis technique using qualitative descriptive analysis. The instrument used is in the form of guidelines for observing teacher skills, guidelines for observing student activities and interview guide with teachers. The results of this study are overall from grade 3 in mastering the skills of holding science learning variations still gets a good category. Obtaining the results of observations and observations during the observation is still with good criteria. In addition, the teacher's skills in carrying out learning variations greatly influence student responses in class, in student responses that show students are active, enthusiastic, concentrated, and interested in participating in science learning in class.

Keywords: variety of learning, interest in learning

ABSTRAK

Dalam proses pembelajaran guru mempunyai peranan yang sangat penting. Dalam keterampilan mengadakan variasi pembelajaran IPA merupakan keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam penguasaan variasi pembelajaran. Pada kondisi di lapangan masih ada beberapa keterampilan yang belum muncul atau terpenuhi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keterampilan guru dalam mengadakan variasi pembelajaran IPA di kelas 3 dan ingin tahu bagaimana respon siswa terhadap variasi pembelajaran guru dalam kelas 1. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Instrumen yang digunakan yaitu berupa pedoman observasi keterampilan guru, pedoman observasi aktivitas siswa dan pedoman wawancara dengan guru. Hasil penelitian ini adalah secara keseluruhan dari kelas 3 dalam menguasai keterampilan mengadakan variasi pembelajaran IPA masih mendapatkan kategori baik. Perolehan hasil pengamatan dan hasil pengamatan selama observasi masih dengan kriteria baik. Selain itu keterampilan guru dalam mengadakan variasi pembelajaran sangat berpengaruh atas minat

belajar siswa dalam kelas, pada minat belajar siswa yang menunjukkan siswa aktif, antusias, konsentrasi, dan tertarik untuk mengikuti pembelajaran IPA dikelas.

Kata Kunci: variasi pembelajaran, Minat belajar

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia, dimana pendidikan merupakan suatu kebutuhan pokok dalam memenuhi kebutuhan manusia akan suatu pembelajaran serta tempat untuk memperoleh ilmu. (Sumiah, 2013:2). mengungkapkan seorang guru harus menguasai keterampilan dalam berbagai gaya mengajar dan harus sanggup menjalankan berbagai peranannya, Mengingat begitu pentingnya peran guru bagi peserta didik. maka perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan dalam mentransferkan ilmu pengetahuan baik secara lisan maupun tulisan dan mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) demi berhasilnya proses belajar mengajar.

mengadakan variasi dalam proses pembelajaran dapat diartikan sebagai perubahan cara atau gaya penyampaian yang satu kepada cara penyampaian yang lain. dengan tujuan menghilangkan kebosanan atau kejenuhan siswa saat belajar,

sehingga menjadi aktif berpartisipasi dalam belajarnya. Demikian juga dengan guru IPA ini yang sangat memerlukan keterampilan dalam menyajikan materi maupun sedikit paktek agar tujuan dari pembelajaran dapat dicapai dengan maksimal. (Majid, 2013:262).

Dalam variasi media Setiap siswa memiliki kecenderungan belajar yang sesuai dengan kecerdasannya masing-masing yang dimilikinya. Kecerdasan anak yang dimiliki anak itu berbeda dengan mempengaruhi gaya belajar dari setiap anak. Oleh karena itu didalam proses pembelajaran perlu divariasikan agar kebutuhan anak dalam pembelajaran anak lebih terfasilitasi. Penggunaan media pembelajaran sangat membantu dalam hal ini. Penggunaan variasi pada pembelajaran sangat berpengaruh untuk merangsang minat dan penerimaan materi karena terfasilitasi kebutuhan belajar setiap anak. Dari penggunaan media tersendiri memberikan stimulus terhadap indra anak didik. (ariani, 2017:58).

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan di Sekolah Dasar Negeri macajah 02 maka peneliti dapat melihat lebih rinci apa saja yang telah diterapkan oleh guru mengenai “studi Keterampilan Variasi Mengajar Guru Pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar Negeri macajah 02 Tahun Pelajaran 2021/2022”. Tentunya tujuan dalam penelitian ini adalah untuk: (1). Mengetahui keterampilan variasi mengajar guru pada pembelajaran IPA di Sekolah Dasar Negeri macajah 02 tahun ajaran 2021/2022. (2). Mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam mengembangkan keterampilan variasi mengajar guru pada pembelajaran IPA di Sekolah Dasar Negeri macajah 02 tahun ajaran 2021/2022. (3). Mengetahui upaya yang dilakukan dalam mengatasi faktor penghambat dalam mengembangkan keterampilan variasi mengajar guru pada pembelajaran IPA Kelas 3 di Sekolah Dasar Negeri macajah 02 tahun ajaran 2021/2022.

Berdasarkan observasi pertama pada kegiatan belajar IPA, guru masih mendominasi ceramah dan demonstrasi, media yang digunakan hanya papan tulis untuk menjelaskan materi dan soal IPA dibacakan oleh

guru untuk kemudian siswa menulisnya di buku masing – masing, selain itu kurang bervariasi dalam interaksi dengan siswa karena hanya dilakukan dengan klasikal. Sarana dan prasarana seperti LCD di SDN Macajah 02 hanya berjumlah satu dan jika hendak menggunakan harus bergantian, terbatasnya alat atau media pembelajaran IPA yang menyebabkan guru hanya menggunakan papan tulis sebagai alat bantu dalam menyampaikan materi matematika, Sumber belajar seperti buku guru di SDN Macajah 02 belum tersedia. Sumber belajar siswa menggunakan LKS dan buku paket IPA. Siswa mengalami masalah dalam memahami materi IPA, kemampuan bernalar serta ada beberapa siswa kurang terampil dalam Berdiskusi terutama Penalaran dan pemahaman individu.

Dalam kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di sekolah peran guru sangat penting. Bagaimana banyak pun kurikulum yang telah disusun para ahli, ketersediaan fasilitas belajar yang memadai dan biaya yang dibutuhkan mencukupi, jika seorang guru tidak memiliki keterampilan melaksanakan variasi dalam pelaksanaan pembelajaran

berlangsung, maka kegiatan belajar mengajar inilah kurang mendapatkan hasil optimal. Guru adalah bertugas untuk menyampaikan ilmu pengetahuan kepada siswa. Karena itu guru akan dituntut untuk memiliki keterampilan berkomunikasi ilmu yang akan disampaikan oleh guru kepada anak peserta didiknya. (Arfandi, 2021:126). Berdasarkan penerangan diatas guru harus dan wajib mengetahui sebuah pengetahuan baik dalam lingkungan pendidikan maupun dunia luar karena sosok seorang guru adalah wadah dan contoh untuk anak-anak didiknya, oleh karena itu guru di tuntuk untuk memiliki kemampuan ,apun keterampilan dalam bidang keterampilan, seni, oalhraga.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Deskriptif adalah penelitian yang dimaksud untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran fenomena yang diamati

dengan lebih detail misalnya disertai data numerik, karakteristik dan pola hubungan antara variabel. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif karena dalam penelitian ini digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang dialamiah supaya mendapatkan data yang mendalam dan mengandung makna. Dalam pelaksanaannya, peneliti berusaha memotret peristiwa atau proses pembelajaran bervariasi yang telah dilakukan, setelah pembelajaran yang menjadi pusat perhatian kemudian dilukiskan sebagaimana adanya. (Syifa', 2019:32).

Peneliti menggunakan studi kasus dengan menggunakan landasan teori sebagai acuan ketika peneliti akan menggali suatu hal yang berkaitan dengan subjek tersebut. Diharapkan dengan landasan teori yang telah disebut pada bab sebelumnya dapat mendasari setiap langkah yang dilakukan oleh peneliti, baik ketika menyusun pedoman wawancara, ketika melakukan wawancara, ketika menggali data dari sumber lain yang terkait.

Penelitian ini dilakukan Penelitian dilakukan pada bulan maret sampai

april 2022 Semester 1 tahun ajaran 20121/2022 di SDN Macajah 02. Subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas 3 serta siswa perwakilan dari masing kelas. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Instrumen observasi digunakan untuk mengumpulkan data terkait keterampilan guru dan respon siswa selama kegiatan belajar di kelas. Wawancara dilakukan sebagai penguatan keterampilan guru dalam mengadakan variasi pembelajaran dikelas 3 dan dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data Populasi merupakan jangkauan luas.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penjelasan lebih rinci keterampilan guru mengadakan variasi dalam mengadakan pembelajaran IPA yaitu terdapat 3 dimensi dan 10 indikator:

1. Cara mengajar guru dalam pembelajaran:

a. Penekanan

Pada proses pembelajaran berlangsung dengan adanya para siswa dan guru dengan peneliti, ketika guru hendak menyampaikan materi tentang IPA dan disitulah

pada saat penyampaian materi siswa hendak gaduh dan ramai beserta ditambah kebisingan jalan raya, guru langsung menekankan penekanan kepada siswa dengan menegur siswa satu kelas dengan suara lantang misalnya “perhatikan baik-baik ke depan” dengan guru menyampaikan ucapan seperti itu hendak seketika siswa langsung terdiam dan terjadinya suasana kelas menjadi kondusif kembali untuk melanjutkan materi selanjutnya. Hasil wawancara terhadap guru, perlunya penguasaan kelas dan amat mengamati siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung karena hal wajib bagi guru memberikan arahan terhadap siswa dan memberi nasehat beserta contoh yang positif yang berkaitan dengan pendidikan.

b. Pemberian waktu

Pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan seperti biasa guru menyampaikan materi terlebih dahulu sebelum penugasan berlangsung dan pada akhirnya sesi penugasan berlangsung dengan biasa guru menegaskan dengan suara lantang dengan ”sebelum penugasan

belangsung hendaknya kalian fokus pada waktu dan soal-soal kalian” dengan pemberian waktu dan juga memberikan waktu terbatas untuk menyelesaikan tugas tersebut. Hasil wawancara dengan guru yaitu dengan adanya variasi pemberian waktu hendaknya bagi guru harus menerapkan hal tersebut untuk siswa dan demi keprofesionalan guru tersendiri terhadap kekonsistenan waktu yang terus berjalan dan dikejar dengan pergantian mata pelajaran.

c. Kontak pandang

Pada saat guru mengadakan pembelajaran dan pada saat itulah kontak pandang terjaga untuk untuk menyampaikan pesan antara guru dan siswa. Disaat ada siswa bertanya guru menghampiri siswa dan menanyakan tentang apa yang dipertanyakan sambil memandangi sisiwa agar guru ngerti apa yang dimaksud siswa. Hasil wawancara dengan guru pentingnya menjaga kontak pandang dengan siswa karena dengan adanya variasi kontak pandang dan terlaksananya kontak pandang pada saat proses pembelajaran memberi repon pada sisiwa dan menambah perhatian siswa.

d. Pindah posisi

Pada proses pembelajaran IPA guru berfariasi dalam menempatkan posisinya ketika mengajar mulai duduk hingga berdiri di depan menjelaskan materi sistem organ tubuh manusia kepada siswa ke belakang memantau siswa serta mengecek pekerjaan siswa dengan berkeliling. Hasil wawancara dengan guru, perlunya penguasaan kelas sangat penting bagi guru perubahan posisi dengan variasi sangat diperlukan oleh guru agar siswa tidak jenuh maka dari itu ketika proses belajar sangat penting bagi guru mengawasi siswa atau sikap dan bagaimana pendidik bervariasi atau cara mengajar.

e. Kesenyapan

Pada saat proses pembelajaran IPA akan terlihat suasana kesenyapan ketika proses pembelajaran berlangsung seketika kelas menjadi tidak kondusif hal ini dikarenakan pada saat siswa diberikan soal dan diberikan waktu untuk mengerjakan soal setelah selesai mengerjakan soal semua siswa asik mengobrol dengan teman sebangkunya akan seketikaguru diam dan memandangi

siswa satu per satu dan akhirnya kelas pun menjadi tenang dan pelajaran dapat berlanjut seperti awal. Suasana kesenyapan juga terjadi pada saat siswa diberikan waktu mengerjakan soal oleh guru. hasil wawancara dengan siswa ketika ada siswa yang ramai guru menegurnya dan menasehatinya.

f. Pemusatan perhatian

pada saat proses pembelajaran berlangsung dan disaat siswa berpusat pad materi yang disampaikan oleh guru yaitu tentang sistem organ tubuh manusia. Pada hari kedua, peneiti peneliti mengumpulkan data yaitu dengan observasi dan penyebaran angket, pada saat pelajaran berlangsung perhatian siswa terpusat pada patung manusia sebagai alat peraga pada saat guru menerangkan dan guru meminta kepada sisiwa untuk fokus kepada materi sebelum mempraktekan berlangsung sehingga kelas menjadi tidak kondusif dan ramai sehingga guru menasehati siswa untuk memperhatikan materi apa yang disampaikan oleh guru dan guru memberikan perhatian siswa yaitu dengan mendekati siswa apabila siswa kesulitan dalam

mengerjakan tugas. Hasil wawancara dengan siswa, guru memberikan bantuan ketika ada siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oelh guru. Selama 3 Kali observasi dikelas 3 SDN Macajah 02 guru pada saat hendak memulai pembelajaran yaitu mengingatkan siswa untuk pentingnya memiliki kemampuan mengingat terutama dalam diri kita yaitu tentang pencernaan tubuh selain kemampuan berfikir lebih ditingkatkan lagi, terlihat masiha ada siswa yang masih mengasah kemampuan kelancaran mrrmbaca dan apabila semua sudah digenggam akan mempermudah bagi semua materi selanjutnya.

2. Variasi dalam penggunaan media

a. Media pandang

pada saat proses pembelajaran IPA guru menyampaikan materi tentang sistem organ tubuh manusia dengan menggunakan bahan papan tulis yang dijadikan sebagai bahan media menggambar organ tubuh manusia dengan bantuan Siswa, Pada saat papan tulis dijadikan bahan ajar guru. Hasil angket untuk indikator alat atau

bahan dapat menunjukkan bahwa guru sudah sesuai dengan menggunakan media berupa gambar dengan menggunakan papan tulis sehingga siswa lebih cepat memahami materi dan guru juga dapat lebih mudah untuk menyampaikan sebuah materi.

b. Media taksil

Pada saat proses pembelajaran berlangsung guru hendak menyampaikan materi sebelum pemberian tugas harian kepada siswa yaitu bertema “binatang” guru memperkenalkan binatang yaitu kucing. Guru memperkenalkan sebuah kucing kepada siswa untuk dijadikan sebuah praktek agar siswa dapat melihat langsung bagian-bagian yang terdapat pada bagian tubuh kucing, dengan menggunakan kucing sebagai objek, sehingga pembelajaran dengan menggunakan media taksil ini sangat membantu bagu guru untuk mencapai tujuan sebuah pembelajaran dan dpat membuat siswa akan lebih paham dengan apa yang disampaikan oleh guru.

c. Media audio

Pada saat peroses pembelajaran guru hendak melakukan intruksi

sebelum melakukan penyampaian materi, guru hendak menggunakan alat media yaitu dengan menggunakan radio/MP3 sebagai bahan penyampaian materi kepada siswa, Pada saat proses pembelajaran guru mengulas materi minggu lalu yaitu dengan menggunakan alat radio/MP3 dengan materi IPA tentang sistem organ tubuh manusi. Hasil wawancara dengan guru, guru hanya menggunakan variasi suara ketika menyampaikan materi IPA pada saat kegiatan mengajar. Hasil wawancara dengan siswa, guru pada saat proses mengajar hanya menggunakan papan tulis dan gambar beserta variasi suara untuk menyampaikan materi pembelajaran.

3. Minat belajar

Dengan langkah yang diambil guru dengan berpedoman dengan silabus untuk meningkatkan minat belajar siawa dengan menggunakan strategi yang sudah guru siapkan yaitu dengan media belajarnya, guru hanya mengandalkan media yang tersedia dari sekolah untuk meningkatkan minat belajar siswa yaitu: mengajak siswa bernyanyi, belajar praktek sesuai materi agar siswa tidak bosan pada saat proses pembelajaran. Guru juga

menggunakan variasi pola interaksi untuk menumbuhkan minat belajar siswa dengan pola interaksi yaitu dengan pembentukan kelompok baik satu arah, dua arah serta multi arah.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya tentang keterampilan guru dalam mengadakan variasi pembelajaran tematik kelas 3 SDN Macajah 03 kabupaten bangkalan, dapat ditarik kesimpulan bahwa guru kelas awal telah mampu menguasai keterampilan dasar mengajar yakni dalam mengadakan variasi pembelajaran IPA dengan baik. Pengadaan variasi pembelajaran dilakukan melalui banyak cara, baik melalui gerak tubuh, suara, pola interaksi, pembentukan kelompok belajar, dan penggunaan media belajar. Minat belajar siswa terhadap variasi pembelajaran IPA yang dilakukan guru kelas 3 menunjukkan siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran IPA sudah baik dan memperhatikan penjelasan dari guru. Pada awal pembelajaran

siswa sudah menunjukkan kesiapannya yaitu dengan duduk rapi dan tenang dikursinya masing-masing dan menyiapkan buku IPA yang akan dipelajari. Dengan variasi pembelajaran yang diberikan oleh guru siswa tampak aktif, antusias dan konsentrasi selama mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran. Siswa juga mengajukan sebuah pertanyaan atas materi yg sudah dijelaskan oleh guru baik individu maupun pertanyaan antar kelompok.

DAFTAR PUSTAKA

- Majid 2013, *jurnal perubahan cara atau gaya variasi dalam penyampaian yang satu kepada cara penyampaian yang lain*: PT. Remaja rosdakarya.
- Arfandi 2021, *jurnal peran guru profesional sebagai vasilitas mengajar*. universitas ibrahimy situbondo.
- Ariani 2018, analisis keterampilan guru dalam mengadakan variasi pada pembelajaran kelas V Di SD gugus budi utomo kecamatan mijen kota semarang: *jurnal Didika*, wahana ilmiah pendidikan dasar.
- Artikawati 2016, pengaruh keterampilan mengadakan variasi terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SD. *Jurnal pendidikan sekolah dasar edisi 11 tahun ke-5*

Dalifa 2020, Prinsip penggunaan variasi mengajar untuk merangsang peserta didik untuk aktif dan kreatif: jakarta, prenada media.

Sumiah 2013, *jurnal Pendidikan. Jakarta, Indonesia: universitas indrapasta PGRI.*